**EFKTVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Sri Rizqi Lestari¹, Rita Zahara², Sungging Handoko¹²
¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fkip. Universitas Langlangbuana

<table>
<thead>
<tr>
<th>Article Info</th>
<th>Abstract</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Keywords</strong></td>
<td>Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) lebih menerangkan siswa untuk belajar bersama-sama sehingga mampu menempui tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimen, sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini berfokus kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT) di kelas eksperimen dalam proses pembelajaran Pengajian Akuntansi dan lebih baik dari penggunaan model pembelajaran konvensional, tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran ini, salah satunya yaitu pengaturan waktu yang harus dilakukan secara maksimal.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Correspondence Author**

¹chicampernik@gmail.com, ²ritizahara3110@gmail.com, ³sungginghandoko54@gmail.com

**How to Cite**

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Pemerintah mengadakan pembangunan dalam berbagai sektor untuk menuju bangsa yang maju dan berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ditempuh adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan pendidikan SMK yaitu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurunannya.


Berdasarkan faktor penyebab di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model konvensional menyebabkan peserta didik kurang dapat memahami materi yang guru sampaikan. dengan hanya mendengarkan penjelasan guru maka peserta didik belum dapat mengerti apa yang guru sampaikan saat kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum bisa meningkat.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together yang menurutnya disingkat menjadi (NHT). Model NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa membatasi tertebah dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitulah adanya peningkatan yang diterima siswa dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif didefinisikan bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memperbanyak daya dan manfaat tersendiri. Model ini bisa diterapkan untuk semua subjek pelajaran, pada siswa dalam semua tingkat umur, dalam pembelajaran kooperatif siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang akan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diberikan oleh guru. Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif, diantaranya yaitu Student Team Achievement Division (STAD), Jigsaw, Team Games Tournament (TGT), Numbered Head
Togetherness (NHT). Pemilihan model yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu, karena dengan pemilihan model yang tepat proses pembelajaran akan lebih terarah sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together yang seretunya disingkat menjadi (NHT). Model NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Ada 3 tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu:

a. Hasil belajar akademik struktural, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.

b. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang.

c. Pengembangan keterampilan sosial, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa.

satunya dengan menggunakan model NHT, karena dari kelebihan model ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, meniupkan kelas benar-benar hidup dan dinamis, setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berekspresi dan menghargai pendapatnya, muncul jiwa kompetensi yang sehat, meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini sangat relevan dengan indikator hasil belajar siswa, akan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), maupun pekomotor (keterampilan), dan akhirnya keutamaan belajar siswa dapat tercapai. Maka siswa akan menjadi lebih kreatif dan ter dorong untuk selalu mengembangkan peruntukannya secara mandiri tidak hanya menggandalkan penjelasan dari guru. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT hasil belajar siswa dapat meningkat. Penerapan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi pokok bahasa laporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sesuatu atau tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas ini sendiri berasal dari Bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai kecenderungan penggunaan, hasil guna/menunjang tujuan (Emerson dalam Yunita, 2015).

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sesuatu yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang dalam penelitian ini bermaisud agar keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar siswa bila di bandingkan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional. Kriteria efektivitas dalam pembelajaran ini mengacu pada keutamaan hasil belajar siswa dan rata-rata nilai keutamaan belajar pada pokok bahasa laporan keuangan. Jadi diharapkan dengan keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2005 mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki prinsip yang harus mengacu kepada empat pilar pendidikan universal seperti yang diumumkan oleh Unesco (dalam Anurrannah, 2009 : 6-8), yaitu:

a. Learning to know, adalah upaya memahami instrument-instrumen pengetahuan baik sebagai alat maupun sebagai tujuan. Sebagai alat, pengetahuan tersebut diharapkan akan memberikan kemampuan setiap orang untuk memahami berbagai aspek lingkungan, sedangkan sebagai tujuan, maka pengetahuan tersebut akan bermanfaat dalam rangka peningkatan pemahaman, pengetahuan serta penemuan di dalam kehidupannya.

b. Learning to do, ditekankan pada bagaimana mengajarkan anak-anak untuk mampu melaksanakan segala sesuatu yang telah dipelajarnya dan dapat mengadapatasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah dipelajarnya tersebut dengan pekerjaan-pekerjaan di masa depan.

c. Learning to live together, learning to live with others, pada dasarnya adalah mengajarkan, melatih dan membebging peserta didik agar agam mereka dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang baik dan menghindari terjadinya perselisihan dan konflik.

d. Learning to be, bahwa belajar adalah membentuk manusia yang menjadi dirinya sendiri. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan.
sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer dan lain-lain menurut Joyce (dalam Trianto, 2010:5).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Suprijono, 2010:46).

Paparan diatas dapat diimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari komunikasi, selanjutnya dalam interaksi belajar-mengajar upaya pendidikan untuk membimbing peserta didik melakukan kegiatan belajar, dengan menggunakan suatu model tertentu yang disusun berdasarkan tujuan, materi, proses dan evaluasi yang saling berkaitan.

Model pembelajaran terdiri atas model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, dan model berbasis masalah (Suprijono, 2010:46).

METODE PENELITIAN
Metode penelitian merupakan rangkaian acara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan dasar dan filosofis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian menurut Sugiyono (2011: 2) adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu metode yang merupakan proses atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan dengan konsekuens dan sistematis guna mendapatkan pemecahan atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experiment. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat eksperimental, yang mencobaikan sesuatu untuk mencari pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Sugiyono (2011: 72) mengatakan "Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Metode eksperimen merupakan metode yang cocok dalam penelitian ini karena ingin mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan penelitian dengan melakukan perubahan pada subjek penelitian yaitu memberikan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan mengamati proses pemberian perlakuan tersebut.

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah dilakukannya pre-test untuk mengetahui keadaan awal dan kesetaraan kemampuan siswa. Setelah itu dilakukan pembelajaran, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan model kooperatif tipe NHT sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Setelah melakukan proses pembelajaran terhadap kedu kelas tersebut (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dilakukan post-test.

Sugiyono (2011:76) berpendapat “Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan
pertimbangan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk mengujih hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

Data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran diolah dalam bentuk presentase. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman dengan metode “Ya” atau “Tidak” sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban yang tegas untuk mengetahui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan dalam penelitian ini. Sugiyono (2011: 139) menyatakan bahwa “jawaban dapat dibuat skor tertinggi 1 dan terendah 0.” Dalam penelitian ini untuk jawaban Ya diberi skor 1 dan Jawaban Tidak diberi skor 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Penelitian ini telah dikemukakan pada Bab I bahwa tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dibawah ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya yang telah diperoleh peneliti selama melaksanakan proses penelitian di sekolah rata Sekolah Menengah Komanan (SMK) di Bandung yaitu SMK Negeri 3 Bandung.

Data tes digunakan untuk melihat kemampuan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe Numbered Head Together (NHT). Tes diberikan dua kali yaitu terdiri atas tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Pengolahan data tes dilakukan dengan rumus gain ternormalisasi; yang perhitungannya terdiri atas pengujian normalitas, homogenitas, dan uji t. Data diolah dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

Deskripsi Hasil Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dibuktikan melalui statistika penelitian dengan perhitungan bantuan Microsoft Excel 2007 menunjukkan bahwa pengujuan hipotesis:
a. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi pokok bahasan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis (uji-t) pada post test didapat untuk skor post test pada kelas eksperimen dan kontrol dengan t hitung (t Stat) yaitu 7,58 dan t tabel (T Critikal two-tail) dengan nilai 1,692. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (7,58 > 1,692) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat terdapat perbedaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kesimpulannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dibandingkan dengan tanpa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI
Algesindo.